



**UN  
BL**

# Rencana Strategis

Pengabdian Kepada Masyarakat 2023-2027



Oleh:

**LPPM UNIVERSITAS  
BORNEO LESTARI**

Visit Our Website  
[www.unbl.ac.id](http://www.unbl.ac.id)





**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**  
**Nomor : 140/UNBL/SK/1223**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BORNEO LESTARI TAHUN 2023-2027**

**REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Borneo Lestari, maka perlu diterbitkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat;
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penerbitan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borneo Lestari.
- MENINGAT** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2018 Tentang Standar Pendidikan Nasional.;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- MEMPERHATIKAN** :
1. Surat Keputusan Ketua Yayasan Borneo Lestari Nomor : 077/SK/YYS/0822 Tentang Statuta Universitas Borneo Lestari;
  2. Renstra Universitas Borneo Lestari No. 132/UNBL/SK/1223;

## MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BORNEO LESTARI TAHUN 2023-2027
- Pertama** : ~~Mengesahkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borneo Lestari Tahun 2023-2027~~
- Kedua** : ~~Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.~~

Ditetapkan di : Banjarbaru  
Tanggal : 16 Desember 2023  
Rektor Universitas Borneo Lestari,



Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, M.P  
NIK. 111123181

### Ditujukan:

1. Ketua Yayasan Borneo Lestari
2. Rektor Universitas Borneo Lestari
3. Wakil Rektor 1, 2 dan 3 Universitas Borneo Lestari
4. LPPM & LPMI Universitas Borneo Lestari
5. Semua Fakultas Universitas Borneo Lestari

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta hidahnya-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Universitas Borneo Lestari (UNBL) 2023 – 2027 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM UMSurabaya untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Borneo Lestari menuju pencapaian visi dan misi dari Universitas.

Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Borneo Lestari, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Borneo Lestari, dan Keputusan Rapat dan Forum Grup Discussion antara LPPM, Rektorat, Dekanat di Universitas Borneo Lestari yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema dan topik penelitian internal maupun eksternal pada Universitas Borneo Lestari.

Diharapkan dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2023-2027 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di Universitas Borneo Lestari. Kami atas nama pimpinan mengucapkan terimakasih banyak kepada semua tim penyusun sehingga renstra penelitian dan pengabdian ini dapat tersusun.

Banjarbaru, November 2023  
Kepala LPPM

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PKM) Universitas Borneo Lestari ini merupakan rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan dosen beserta civitas akademika Universitas Borneo Lestari untuk periode 2020-2024. RENSTRA PKM ini dibangun berdasarkan visi UNBL yaitu Menjadi salah satu perguruan tinggi yang berdaya saing dalam menghasilkan SDM yang profesional berbasis kearifan lokal di Kalimantan.

Guna mencapai visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi yang salah satunya yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya pencapaian misi tersebut, UNBL menetapkan tujuan salah satunya yaitu menghasilkan produk pengabdian berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mewujudkan kondisi yang efektif, integrasi, dan sinergisitas dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, maka diperlukan adanya suatu terobosan dan strategi. Strategi yang dimaksud disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan dasar dari berbagai macam bentuk aktivitas guna mencapai tujuan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Melalui Renstra Pengabdian dapat diketahui dengan jelas arah dan kebijakan pelaksanaan pengabdian. Secara detail Renstra memuat sasaran, isu strategis, program, kegiatan dan indikator keberhasilan setiap tahun selama periode 2023–2027. Kejelasan arah pengembangan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang tersusun dalam Renstra ini membantu sistem penjaminan mutu internal untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat

Renstra Pengabdian UNBL merupakan dokumen formal yang berisi landasan pengembangan, kerangka kebijakan dan *roadmap*, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra pengabdian unit kerja. Renstra ini mengacu kepada Statuta,

Renstra UNBL, dan Rencana Induk Pengembangan UNBL yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Renstra Pengabdian UNBL yang dibuat untuk periode 2023-2027 sebagai dokumen formal program pengabdian mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 20 dan pasal 24
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019

Tujuan penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat UNBL adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat
- b) Meningkatkan potensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
- c) Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
- d) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas
- e) Membangun sinergi dan koordinasi antar dosen dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu

- f) Meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **2.1 VISI MISI UNBL**

##### **2.1.1 Visi UNBL**

Menjadi salah satu perguruan tinggi yang berdaya saing dalam menghasilkan SDM yang profesional berbasis kearifan lokal di Kalimantan.

##### **2.1.2 Misi UNBL**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan SDM yang profesional berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat..
4. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika dan tata kelola kelembagaan secara profesional berdasarkan prinsip *Good University Governance*.

##### **2.1.3 Tujuan UNBL**

1. Menghasilkan civitas akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.

3. Menghasilkan produk pengabdian berbasis peneliti untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan berbagai kerjasama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kelembagaan bertaraf lokal, nasional dan internasional.
5. Menghasilkan civitas akademika yang profesional dan berakhlakul karimah sesuai prinsip *Good University Governance*.

## **2.2 RENSTRA Pengembangan Universitas Borneo Lestari**

1. Terlaksananya penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru
2. Terlaksananya penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi
3. KKNI yang memuat kearifan lokal
4. Terlaksananya penguatan Sistem Layanan Kemahasiswaan
5. Terlaksananya Pembentukan Ikatan Alumni
6. Pelaksanaan PkM berbasis penelitian dosen
7. Meningkatnya kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya implementasi kegiatan kerjasama
9. Terlaksananya tata Pamong dan tata Kelola berbasis kompetensi untuk organisasi yang sehat dan berkelanjutan
10. Terlaksananya penguatan pengelolaan dan monitoring evaluasi SDM

## **2.2 Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UNBL**

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian UNBL selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal tetapi juga secara Nasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat UNBL tahun 2023-2027 adalah sebagai

berikut :

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.
4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristekdikti) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat mempublikasi hasil kegiatan kedalam jurnal nasional terutama

#### **2.4 Visi dan Misi LPPM**

(1) Visi:

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal di Kalimantan.

(2) Misi;

1. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal;
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

## **2.5 Tujuan LPPM**

Sesuai dengan Visi & Misi tersebut, LPPM Universitas Borneo Lestari menetapkan tujuannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya yang produktif dan kreatif di bidang penelitian dan pengabdian.
2. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja penelitian
3. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja pengabdian.
4. Mewujudkan kegiatan KKN yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kearifan local.

## **2.6 Sasaran Pelaksanaan**

- 1) Peningkatan kualitas SDM (dosen dan mahasiswa) di bidang pengabdian.
- 2) Program Kerjasama Pengabdian Internasional secara berkelanjutan.
- 3) Penguatan produk inovasi terstandar
- 4) Peningkatan kualitas output Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Meningkatnya jumlah pkm tingkat nasional
- 6) Meningkatnya desa binaan
- 7) Meningkatkan jumlah hak cipta
- 8) Penguatan kinerja manajemen pengelolaan kegiatan PkM

## **2.7 Kebijakan**

- 1) Pengembangan riset dasar berbasis kearifan lokal dan sumber daya lokal
- 2) Perluasan jaringan kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta baik nasional atau internasional
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset

## **2.8 Program**

1. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian
2. Pengembangan jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian
3. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi

## **2.9 Analisis Situasi**

### **2.9.1 Ketersediaan Sumberdaya Manusia, Saran, dan Prasarana dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian**

#### **a. Potensi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM)**

Pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kompetensi dari SDM yang ada. Sampai tahun 2023 UNBL sudah memiliki jumlah dosen 92 orang yang tersebar di berbagai macam fakultas.

#### **b. Potensi Saran dan Prasarana**

Potensi sarana dan prasarana yang ada di UNBL sangat mendukung dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kenyataan ini karena setiap fakultas yang ada di universitas telah memiliki laboratorium yang sangat menunjang untuk kegiatan penelitian yang hasilnya nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu, pendanaan kegiatan PKM juga didukung oleh UNBL, dan mendorong dosen dosen UNBL untuk mengajukan pendanaan dari DRTPM.

### **2.9.2 Pengembangan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di UNBL setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian Rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada

disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNBL sudah berupaya melakukan dorongan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui pelatihan (*workshop*) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat (Kemenristekdikti). Kegiatan ini dilakukan di LPPM dengan mengikutsertakan dosen-dosen yang berasal dari seluruh fakultas yang ada di universitas.

Dalam menyusun rencana strategis pengabdian tahun 2023- 2027, diperlukan analisis kondisi internal pengabdian dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

### **Perkembangan pengabdian masyarakat tahun 2020-2023**

Kegiatan pengabdian masyarakat UNBL dari tahun 2020 sampai tahun 2022 perolehan dana hanya dari dana internal. Perolehan dana dari DRTPM baru mulai didapatkan pada tahun 2023 yaitu pengabdian masyarakat pemula dan pengabdian masyarakat kosabangsa.

#### **a. Jumlah Pengabdian**

Adapun jumlah penerima pengabdian masyarakat dari tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perolehan Hibah Kemenristek Dikti

<b>Jenis pembiayaan</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Pendanaan Internal PT	14	9	18
Pendanaan DRTPM			
1. Pengabdian dosen pemula	0	0	2
2. Pengabdian Kosabangsa	0	0	2

### b. Publikasi

Adapun jumlah publikasi pengabdian masyarakat di Universitas Borneo Lestari adalah:

**Tabel 2.** Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Level publikasi	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Nasional	8	11	17
Internasional	0	0	0

### c. HAKI

**Tabel 3.** Perolehan HAKI

Objek HAKI	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Hak Cipta	5	15	43
Paten sederhana	1	0	0
Merk dagang	0	0	0
Desain Produk Industri	0	0	0

## 2.10 Pengelolaan PKM

Penyelenggaraan operasional kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai melalui pihak eksternal maupun internal.
2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan

**Tabel 4.** Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Pelatihan pengabdian dan klinik proposal	v	
2	Perekrutan reviewer internal	v	
3	Desk evaluasi proposal	v	
4	Seminar pembahasan proposal	v	
5	Penetapan pemenang	v	
6	Kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	v	
7	Monitoring dan evaluasi (monev) internal	v	
8	Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
9	Seminar / pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
10	Penjaminan mutu dan SDM	v	
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
12	Pemberian penghargaan atau reward	v	

### 2.11 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian dan pengabdian pada tingkat Universitas.

Berikut adalah hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM UNBL.

#### **Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)**

Berdasarkan hasil analisis maka kekuatan UNBL adalah sebagai berikut:

1. LPPM UNBL memiliki struktur yang membidangi pengabdian kepada masyarakat

2. LPPM UNBL memiliki SOP pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen UNBL
3. Sivitas akademika UNBL memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Terjalannya kerjasama yang baik antara LPPM dengan wilayah binaan di kecamatan Cempaka, Liangganggang, Kabupaten Banjar, dll.
6. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
8. Pelaksanaan kegiatan tridharma yang mengharuskan dosen melaksanakan kegiatan pengabdian.

#### **Kelemahan -kelemahan (*Weaknesses*)**

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan UNBL adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
- 2) Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.
- 3) Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.
- 4) Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
- 5) Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.
- 6) Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terserap secara maksimal.
- 7) Kompetensi dosen dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan.

### **Peluang-peluang (*Opportunities*)**

Berdasarkan hasil analisis, peluang UNBL sebagai berikut.

1. Kuantitas skim pengabdian dan ketersediaan dana dari DRTPM dan sumber lain memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian.
4. Adanya komitmen dari pimpinan universitas untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian.

### **Tantangan-tantangan (*Threats*)**

Berdasarkan hasil analisis, tantangan yang harus dihadapi dalam kegiatan pengabdian di UNBL adalah sebagai berikut.

- 1) Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
- 2) Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program pengabdian.
- 3) Kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
- 4) Kebermanfaatannya hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
- 5) Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra
- 6) Perlunya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT DAN ROADMAP**

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan LPPM**

Renstra pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM UNBL melaksanakan penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Peningkatan suasana atmosfir penelitian dan pengabdian.  
Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan UNBL dalam kegiatan PkM agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat
2. Pengembangan sistem manajemen internal hasil penelitian dan pengabdian.  
Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus serta meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika yang diterbitkan dalam buku dan HKI.
3. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra dan pengguna.  
Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun

1. Peningkatan kebermanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Semakin banyak karya intelektual dari sivitas akademika yang mendapat pengakuan di level nasional dan internasional.
3. Peningkatan perolehan hibah pengabdian dosen dan mahasiswa dari kemendikbud dan sumber lain.

4. Peningkatan klaster kinerja pengabdian.
5. Peningkatan produk kreasi, inovasi dan tepat guna dari civitas akademika Universitas Borneo Lestari dapat mengangkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Dari tahapan tersebut, sasaran yang akan dicapai dalam rencana strategis kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a) Meningkatkan jumlah riset dasar yang bermutu
- b) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi hasil riset
- c) Meningkatkan jumlah pkm tingkat nasional
- d) Meningkatkan desa binaan
- e) Meningkatkan jumlah hak cipta

### **3.2 Program Strategis dan Kebijakan Institusi**

Universitas Borneo Lestari memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut.

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,

5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
7. Mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
- b. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
- c. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu
- d. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset
- f. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional
- g. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
- h. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi, fakultas dan universitas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian masyarakat.
- i. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan
- j. Mengembangkan riset dasar berbasis kearifan lokal dan sumber daya lokal

Hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan dan publikasi ilmiah. Kebijakan PPM dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Sebagai Perguruan Tinggi, UNBL memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni melalui kegiatan PKM. Oleh karena itu setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan PKM setiap tahun, dan menerapkan hasil penelitian kepada masyarakat serta mempublikasikannya melalui berbagai forum atau jurnal ilmiah. **Sasaran PKM UNBL tahun 2027** yaitu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat di 3 kabupaten/ Kota, sedangkan **target Rencana Operasional PKM UNBL tahun 2028** adalah menyelenggarakan program pemberdayaan paling sedikit pada minimal 1 desa binaan.

### **3.3 ROADMAP Pengabdian Masyarakat**

#### **3.3.1 Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di UNBL harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan institusi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil dan realisasi program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian minimal dua kali dalam satu tahun akademik, sedangkan pencapaian target realisasi pengabdian kepada masyarakat adalah sebanyak jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kali dalam satu tahun akademik.

b. Secara kualitatif, pengabdian pada masyarakat bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin

luas masyarakat yang dapat memanfaatkan hasil pengabdian masyarakat, maka semakin baik kualitas pengabdian masyarakat yang dilakukan.

### **STRATEGI PENCAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- Terbentuknya roadmap pengabdian kepada masyarakat
- Peningkatan kultur pengabdian masyarakat dan motivasi dosen
- Implementasi Pengabdian Masyarakat berbasis Penelitian
- Pendampingan proposal pengmas berbasis IPTEKS bagi masyarakat, kewirausahaan dan wilayah
- Peningkatan jumlah proposal pengmas pendanaan nasional
- Pengembangan pengabdian masyarakat di wilayah lokal dan regional

- Pengembangan pengabdian masyarakat di level nasional
- Peningkatan luaran pengmas berupa artikel ilmiah dan buku
- Peningkatan jumlah pengmas yang didanai nasional
- Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan pemerintah
- Pengembangan daerah/desa binaan pengabdian masyarakat

- Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan industri
- Peningkatan jumlah HKI/paten dari luaran pengabdian masyarakat
- Komersialisasi/hilirisasi produk pengabdian masyarakat
- Pengembangan pengabdian masyarakat di level internasional

**2023-2027**

Roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Borneo Lestari dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Roadmap Pengabdian

## **Tema Unggulan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023-2027**


Adapun tema unggulan pengabdian masyarakat diambil dari hasil implementasi dari topik unggulan penelitian UNBL, seperti dibawah ini :

### **A. Kesehatan dan Farmasi**

1. Pengembangan obat bahan alam Kalimantan
2. Perilaku hidup sehat pada penyakit degeneratif, infeksi, saraf, kanker
3. Manajemen kebijakan sistem Kesehatan
4. Deteksi MDR - TB secara molekuler di Kalimantan
5. Pengembangan metode diagnostic berbasis tes cepat (rapid test) penyakit endemik di Kalimantan
6. Riset yang berkaitan dengan Penilaian Status Gizi secara Langsung dan tidak Langsung terhadap Gizi buruk, Stunting, Gizi lebih/obesitas, GAKI, KVA, Anemia, ASI dan MP-ASI di Kalimantan
7. Riset yang berkaitan dengan Diversifikasi pangan lokal, substitusi pangan Lokal, fortifikasi pangan lokal dan suplementasi pangan lokal Kalimantan
8. Riset Pengembangan Upaya Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kalimantan dan Manajemen Mutu Layanan Rumah Sakit dan Klinik di Kalimantan
9. Riset berkaitan Manajemen SDM dan perilaku yang berkaitan kearifan lokal di dalam organisasi RS

### **B. Sosial, Humaniora, Pendidikan dan Ekonomi**

1. Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Produk Lokal Kalimantan
2. Kajian terhadap Kitab Sabilal Muhtadin; UU Sultan Adam dan Kerajaan Banjar
3. Penelitian Tindakan Kelas/EKsperimen/Non EKsperimen/ Studi Kasus dalam pengembangan model pembelajaran pada bidang yang ada di Program Studi PGSD berbasis budaya lokal Kalimantan yang bermuatan pendidikan karakter

- 
4. Penelitian mengenai Pengembangan bahan ajar pada bidang yang ada di Program Studi PGSD berbasis budaya lokal Kalimantan
  5. Penelitian tentang pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan product pemasaran daerah, penelitian tentang perilaku konsumen di era digitalisasi, penelitian tentang inovasi product lokal berbasis teknologi
  6. Penelitian tentang strategi bersaing ekowisata bahari masyarakat pesisir, penelitian tentang pemanfaatan teknologi terhadap pengembangan potensi sumber daya Kalimantan

## **BAB IV**

### **PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1 Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program strategis dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi: (a). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan (*multidisipliner*) sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (b) pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan rakyat; (c) kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional; (d) peningkatan kualitas sumber daya manusia internal universitas maupun eksternal universitas dalam upaya peningkatan kinerja pengabdian masyarakat maupun kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UNBL bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka panjang LPPM UNBL mampu mempunyai desa binaan minimal 3 kabupaten.

Agar sasaran program strategis tersebut dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

**Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2022 – 2023):**

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu pada tahun 2020-2021 pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi

permasalahan di masyarakat yang bisa di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis KKN tematik.

#### Tahap Implementasi (2023 – 2024)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah. Pada tahapan ini telah dirancang dan diterapkan teknologi unggulan tepat guna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, dsb. Kinerja pada tahun 2023-2025 diukur dari laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

#### Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2024-2025):

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat diberbagai sektor, termasuk penguatan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kewirausahaan yang berbasis pada teknologi terapan tepat guna yang murah dan ramah lingkungan. Pada periode ini dilakukan dengan semakin menguatkan kerja kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan jumlah desa yang menjadi binaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat. Indikator kinerja pada tahun 2024-2025 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

#### Tahap Perluasan dan Pengembangan (2026-2027):

Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu memperluas wilayah binaan, peningkatan luas jangkauan penggunaan teknologi tepat guna karya dosen dan mahasiswa, serta perluasan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin luas wilayah jangkauannya, diharapkan menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi. Indikator kinerja pada tahun 2026-2027 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI

.Program, Jenis Kegiatan PPM dan indikator kinerjanya tahun 2023-2027 disajikan pada Tabel dibawah ini:

**Tabel. 5.** Sasaran strategis, indikator, Program, kegiatan, dan target capaian

Sasaran Strategis	Indikator	Program	Kegiatan	Base line (2022)	Satuan	Target Capaian			
						2023	2024	2025	2026
Meningkatnya jumlah pengabdian yang bertaraf nasional	1. Jumlah kesesuaian pengabdian berdasarkan roadmap	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	1. Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat kepada masyarakat dana internal PT	6		7	8	9	10
	2. jumlah publikasi PKM dosen di jurnal nasional terakreditasi kemenristekbud		2. Menyelenggarakan kegiatan workshop penulisan artikel Ilmiah	4		5	7	10	12
	3. jumlah paten/Haki PKM		3. Menyelenggarakan kegiatan workshop dan pendampingan pengajuan Paten/HKI	6		8	10	12	14
Terwujudnya pembelajaran hasil pengabdian	Persentase kegiatan yang diintegrasikan dalam materi perkuliahan/bahan ajar	Pengembangan jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian	1. Menuliskan hasil PKM dosen dalam materi perkuliahan/ buku ajar	75		78	80	88	89

Meningkatnya Dana Pendapatan PT dari Kegiatan PKM	Jumlah penerima dana hibah pengabdian eksternal	Peningkatan kualitas pengabdian	1. Melakukan pendampingan pembuatan proposal hibah yang didanai DRTPM	0		2	3	4	5
Meningkatnya jumlah paten/HKI PKM	Jumlah penerima dana hibah HAKI/ Paten hasil pengabdian masyarakat	masyarakat dan publikasi ilmiah	1. Menyelenggarakan kegiatan workshop pembuatan HAKI/ paten	5		6	7	8	9
Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PKM	Jumlah wilayah binaan universitas	Pengembangan jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian		0		1	2	2	3

## **BAB V**

### **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

#### **5.1 Pola Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan Universitas Borneo Lestari yang telah dilaksanakan. Adapun tema pengabdian di Universitas Borneo Lestari terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu

1. Kesehatan dan Farmasi
2. Sosial Humaniora, Pendidikan, dan Ekonomi

Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Banjarbaru, Kabupaten Banjar, dan Kabupaten Tanah Laut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah payung LPPM UNBL. Pelaksanaan tersebut didanai dari berbagai sumber antara lain: DRPM Kemenristekdikti, dana internal PT dan sumber dana dari pihak ketiga melalui pemerintah daerah, BUMN dan BUMS. Dana yang bersumber dari DRPM Kemenristekdikti diperoleh secara kompetisi.

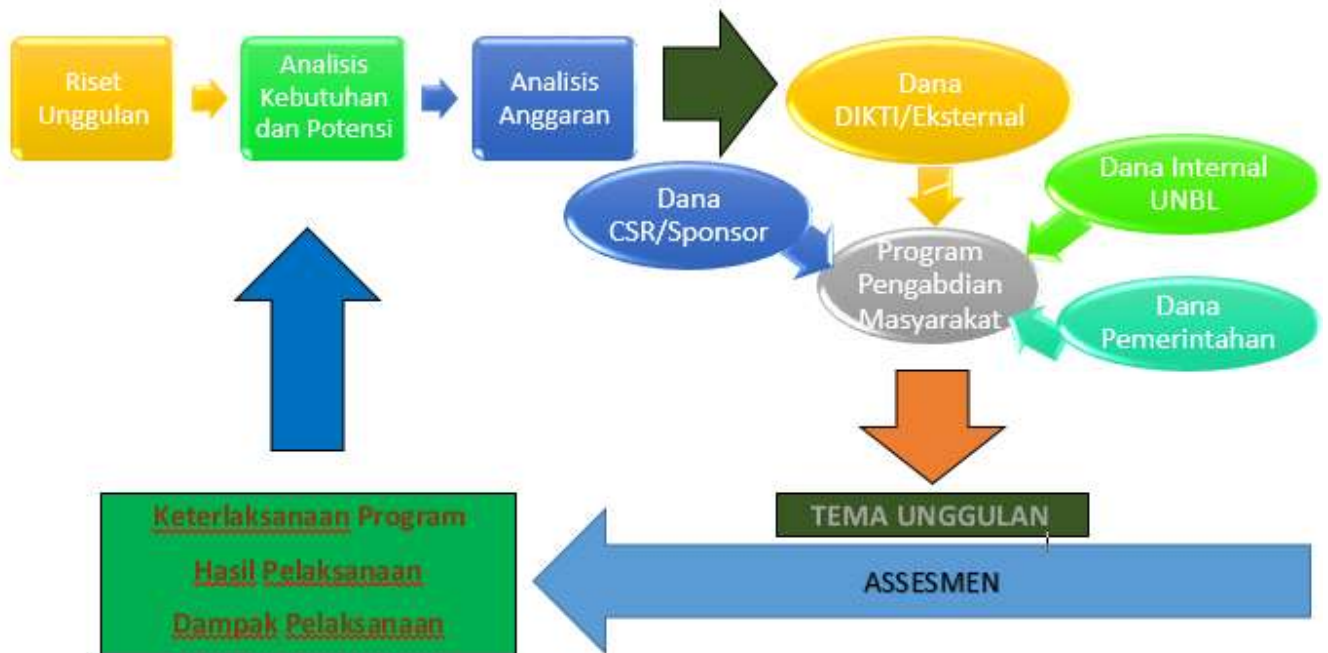
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNBL dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang membawahi 9 program Studi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM bekerja secara koordinatif dengan fakultas-fakultas di lingkungan UNB. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuhkembangkan sinergi yang baik pengembangan sumberdaya manusia di UNBL Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana pengabdian.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan

mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber pembiayaan dari pemerintah daerah melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memanfaatkan peluang hibah dari CSR ataupun sponsor.

Adapun pola pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



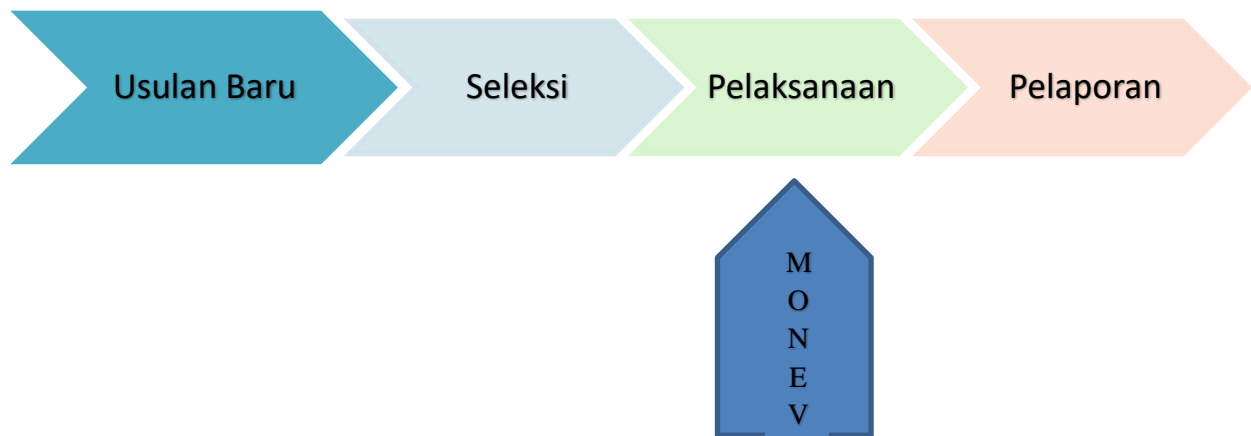
**Gambar 5.1.** Ilustrasi pola pelaksanaan pengabdian masyarakat

## 5.2 Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Kegiatan PKM UNBL dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNBL.

Dari hasil pemantauan tersebut akan melahirkan rekomendasi untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan PKM UNBL. Dari hasil pemantauan evaluasi diharapkan adanya peluang untuk dipublikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan seminar, artikel dan pelatihan untuk implementasi teknologi tepat guna. Selain itu, Kegiatan PKM UNBL juga salah satunya dilakukan melalui program kuliah kerja nyata mahasiswa UNBL bersama dosen Pembimbing.

Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.2** Rangkaian Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui BIMA (DIKTI) dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

### 5.3 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berikut merupakan rencana perolehan pendanaan internal dan eksternal program pengabdian di Universitas Borneo Lestari periode 2023 – 2027

**Tabel 6.** Besar pendanaan internal Universitas Borneo Lestari

Skema Pendanaan	Tim Pelaksana	Kisaran Pendanaan
Internal UNBL	Ketua dengan maksimum 2 anggota	Rp 7.500.000

**Tabel 6.** Besar pendanaan eksternal hibah Kemendikbudristek

<b>Skema Pengabdian</b>	<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Sumber Pendanaan</b>	<b>Kisaran Pendanaan</b>
Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 50 jt
Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 25 jt
Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN – PPM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 50 jt
Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 150 jt PT maks 20 jt
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan Mitra	DRPM maks 150 jt Mitra maks 10 jt
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual kampus (PPUPIK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 200 jt PT maks 30 jt
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 150 jt PT maks 10 jt

Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan Mitra	DRPM maks 150 jt Mitra maks 100 jt
---------------------------------	---------------------------------	----------------	---------------------------------------

## **BAB VI PENUTUP**

Dalam mewujudkan keunggulan PkM, meningkatkan kapasitas kegiatan PkM dosen, dan mengefisiensikan tata kelola di UNBL Borneo Lestari, disusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Masyarakat UNBL Borneo Lestari yang merupakan acuan bagi seluruh unit kerja terkait di UNBL Borneo Lestari. Dari bidang unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, konsep pemikiran serta topik kegiatan PkM yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan laboratorium, pusat penelitian, dan UNBL Borneo Lestari dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana strategis UNBL Borneo Lestari.

Pelaksanaan program Renstra akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas PkM sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program kegiatan PkM pada Renstra ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.